



► **REMBAG KAISTIMEWAN**

Pembangunan Infrastruktur Kota Jogja Ditopang dengan Danais

JOGJA—Untuk mendukung pembangunan infrastruktur di Kota Jogja, Dana Keistimewaan (Danais) DIY dianggarkan setiap tahunnya. Diharapkan dengan anggaran tersebut, dapat mendukung pembangunan infrastruktur di Kota Jogja.

Paniradya Pati Panisadya Kaistimewan, Aris Eko Nugroho menyampaikan selama ini danais dianggarkan untuk berbagai urusan yang berhubungan dengan kepentingan publik, salah satunya pembangunan infrastruktur.

"Kalau bicara masyarakat, mereka tidak peduli siapa yang melakukan, tetapi bagaimana masyarakat mendapatkan pelayanan publik yang istimewa," katanya dalam *Rembag Kaistimewan* bertajuk *Pembangunan dan Optimalisasi Infrastruktur Kota Yogyakarta melalui Dana Keistimewaan*, Kamis (11/5). Setiap tahun, menurut Aris, jajarannya bersama dengan Pemkot Jogja terus

berupaya untuk membangun infrastruktur di Kota Jogja.

Aris menyampaikan tahun ini danais dianggarkan salah satunya untuk rehabilitasi jaringan air limbah di sekitar kompleks Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Dari pendanaan, dia berharap pelayanan publik bagi masyarakat dapat meningkat.

Untuk mengoptimalkan pembangunan, Aris berharap adanya kolaborasi dari seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) di DIY. "Pembangunan infrastruktur harus kolaboratif, ada yang harus dilakukan Pemda DIY dan Pemkot Jogja," katanya. Dia juga berharap pembangunan yang dilakukan dengan menggunakan danais dapat sejalan dengan pembangunan di DIY.

Kepala Bappeda Kota Jogja, Agus Tri Haryono mengatakan dalam pembangunan infrastruktur, perencanaan penting untuk dilakukan agar lebih efektif. Dalam Pergub

No.25/2019 tentang Pedoman Kelembagaan Urusan Keistimewaan, Bappeda bertugas merencanakan dan mengendalikan program keistimewaan yang menggunakan danais. Dalam perencanaan jajarannya berusaha memastikan agar kegiatan yang ada di Kota Jogja linear dengan program kegiatan di Pemda DIY. "Kami harus melihat dokumen perencanaan di Kota Jogja seperti apa, perencanaan di Kota Jogja harus mengembangkan ekonomi, sosial dan lingkungan berkelanjutan," katanya.

Sementara, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat (DPUPR) Kota Jogja, Hari Setyowacono menyampaikan dalam pembangunan infrastruktur jajarannya telah mendapat danais sejak 2018 dengan nilai berbeda tiap tahun. Pada 2022 DPUPR Kota Jogja memperoleh Rp14 miliar, kemudian di 2023 naik menjadi Rp45 miliar. Anggaran ini dialokasikan untuk pembangunan



Paniradya Pati Paniradya Kaistimewan Aris Eko Nugroho (dua dari kanan), Kepala Bappeda Kota Jogja, Agus Tri Haryono (kedua dari kiri), Kepala Dinas PUPR Kota Jogja Hari Setyowacono (kiri) saat berbincang dalam *Rembag Kaistimewan* bertajuk *Pembangunan dan Optimalisasi Infrastruktur Kota Yogyakarta melalui Dana Keistimewaan*, Kamis (11/5). infrastruktur salah satunya rehabilitasi jaringan air limbah. "Di sekitar Kraton, kami merehabilitasi jaringan limbah dan harapannya ke depan bisa menyambung ke kawasan-kawasan strategis lainnya," katanya. (Stefani Yuliananti)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005